
Analisis Peluang Dan Tantangan Wirausaha Seni Di Kios Lukis Wajah Dan Karikatur Medan

Nabilah Putri Rahmani¹, Tri Diana², Wahyu Tri Atmojo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan

nabilaputrirahmani12@gmail.com¹, dea.crem12@gmail.com²,
wahyutriatmojo@unimed.ac.id³

ABSTRACT; *This study aims to analyze the opportunities and challenges faced by entrepreneurs in the portrait and caricature painting business in Medan, focusing on the development of creative and innovative art entrepreneurship. The research employs a qualitative descriptive approach through in-depth interviews and direct observations of the art kiosk owner. The results indicate that business opportunities remain wide open due to low competition, the high value of manual art, strategic location, effective promotion via social media, as well as potential for product development and collaboration. However, the business also encounters challenges such as the influence of AI technology, lack of government support, limited human resources, seasonal demand, and the need for continuous innovation. The portrait and caricature painting business in Medan not only provides aesthetic value but also contributes to local economic empowerment and the preservation of visual culture. This study recommends enhancing creativity, innovation, and support from various stakeholders to encourage sustainable growth of local art enterprises.*

Keywords: *Art Entrepreneurship, Opportunities, Challenges, Painting, Creative Economy.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha seni lukis wajah dan karikatur di Medan, dengan fokus pada pengembangan kewirausahaan seni berbasis kreativitas dan inovasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap pemilik kios seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang usaha masih terbuka lebar karena minimnya persaingan, nilai seni manual yang tinggi, lokasi strategis, promosi efektif melalui media sosial, serta potensi pengembangan produk dan kolaborasi. Namun, usaha ini juga menghadapi tantangan seperti pengaruh teknologi AI, kurangnya dukungan pemerintah, keterbatasan sumber daya manusia, permintaan musiman, dan kebutuhan inovasi berkelanjutan. Usaha seni lukis wajah dan karikatur di Medan tidak hanya memberikan nilai estetika, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan pelestarian budaya visual. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kreativitas, inovasi, dan dukungan dari berbagai pihak untuk mendorong pertumbuhan usaha seni lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kewirausahaan Seni, Peluang, Tantangan, Seni Lukis, Ekonomi Kreatif

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah usaha dalam mengembangkan dan mewujudkan sebuah visi atau ide inovatif ke dalam kehidupan nyata, yang kemudian menjadi sebuah penciptaan usaha baru dalam kondisi penuh resiko dan ketidakpastian. Visi ini dapat berupa ide bisnis, atau cara baru dalam memberikan nilai tambah dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan kewirausahaan seni adalah aktivitas menciptakan atau mengembangkan sebuah usaha yang berfokus pada produk atau jasa dalam bidang seni, baik dalam bentuk karya maupun layanan kreatif. Usaha yang menjual jasa terkhususnya pada bidang seni rupa seperti kios lukis wajah dan karikatur, adalah salah satu bentuk kewirausahaan seni yang memiliki tidak hanya nilai estetis yang tinggi tetapi juga ekonomi sekaligus.

Kewirausahaan bukan hanya mengenai membukan usaha. Tetapi juga melibatkan unsur-unsur penting yang menjadi fondasi kesuksesan sebuah wirausahaan:

1. Kreatifitas

Kreativitas adalah kemampuan dalam menghasilkan ide-ide, gagasan baru, atau sesuatu yang belum ada sebelumnya. Di dalam sebuah kewirausahaan, kreativitas sangat dibutuhkan karena akan menjadi dasar munculnya sebuah inovasi untuk memberikan keunikan sebuah bisnis dari bisnis lainnya. Kreativitas juga menuntut fokus, imajinasi, dan kerja keras. Dengan kreatifitas, wirausahawan dapat menciptakan suatu produk atau layanan yang menarik pasar.

2. Inovasi

Inovasi merupakan sebuah bentuk penerapan ide kreatif ke dalam bentuk nyata. Bisa berupa produk, layanan, atau sebuah model bisnis yang baru. Inovasi membantu sebuah bisnis untuk terus meningkatkan nilai tambah yang lebih tinggi bagi konsumen.

3. Kemampuan melihat dan memanfaatkan peluang

Seorang wirausahawan sejati harus selalu jeli dalam memanfaatkan setiap peluang usaha yang dapat terlihat seperti kebutuhan pasar, tren serta sebuah masalah yang dapat menjadi sebuah peluang usaha.

4. Keberanian mengambil resiko

Kewirausahaan selalu berkaitan dengan berbagai resiko dan ketidakpastian, dalam hal ini dituntut untuk memiliki keberanian untuk menghadapi kemungkinan kegagalan. Tetapi

pertimbangan dalam mengambil resiko juga tetap harus diperhitungkan sehingga tidak menimbulkan kerugian besar.

Di kota medan, keberadaan kios-kios yang menjual jasa lukis wajah dan karikatur di public seperti tempat wisata menjadi fenomena yang menarik dalam usaha mikro kreatif. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pemilik usaha lukis wajah dan karikatur Medan menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, mengetahui sejauh mana faktor internal dan eksternal memengaruhi keberlangsungan dan daya saing wirausaha seni ini merupakan sebuah kebutuhan. Dalam konteks tersebut, diperlukan pendekatan analisis yang komprehensif untuk memahami dinamika usaha seni lukis ini secara lebih mendalam, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik kios lukis wajah dan karikatur sekaligus observasi secara langsung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi pemilik kios lukis wajah dan karikatur medan, serta mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dan pihak yang memiliki keterkaitan dalam mendukung perkembangan usaha industry kreatif local.

Pada kajian teoritiknya, penelitian ini merujuk kepada konsep kewirausahaan kreatif (creative entrepreneurship), yang menekankan pentingnya inovasi, nilai tambah, dan eksplorasi potensi lokal dalam pengembangan usaha kreatif. Dalam penelitian ini, analisis peluang dan tantangan digunakan sebagai kerangka untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Kajian mengenai ekonomi kreatif dan strategi pemasaran melalui media digital juga menjadi dasar untuk memahami konteks kekinian dari pengembangan usaha seni lukis.

Dengan demikian sangat diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademik dan praktis pada upaya pengembangan kewirausahaan seni rupa di tingkat local.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung ke lapangan sebagai metode pengumpulan data, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dekriptif. Kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian dengan menggali informasi nasasumber seperti pengalaman, latar belakang, strategi, dan tantangan. Menurut Sugiyono (2017:9), metode

kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci berperan untuk mengumpulkan dan menafsirkan data secara langsung dari lapangan. Kualitatif dipilih karena metode ini relevan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan kondisi sosial wirausaha seni lukis dan karikatur, yang di mana dapat menggali informasi lebih dalam dan akurat. Selain itu pendekatan ini memudahkan penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur menggunakan kuisioner sehingga lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber yang merupakan pemilik usaha kios lukis wajah dan karikatur medan yang terletak di Jl. Gaharu Blk. Z No.1, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara, kami mendapat beberapa informasi penting mengenai peluang dan tantangan pada kios lukis wajah dan karikatur tersebut.

Peluang usaha pada kios lukis wajah dan karikatur medan

1. Minimnya persaingan dan pasar yang masih terbuka lebar

Usaha lukis wajah dan karikatur masih sangat jarang ditemui di medan, hal ini menciptakan ceruk pasar yang belum banyak digarap sehingga peluang untuk berbisnis yang sama masih sangat besar. Dengan nilai estetis pada produk lukisan yang ditawarkan, banyak orang yang sangat tertarik untuk menjadikannya sebagai hadiah, kenang-kenangan, maupun keperluan acara tertentu.

2. Nilai seni manual yang tinggi

Lukisan manual dinilai unik dan memiliki nilai seni yang tinggi, ini yang menjadi daya tarik bagi para pecinta seni. Seniman juga dapat berkreasi lebih luas dan bebas sehingga dapat menemui ekspektasi para pelanggan.

3. Lokasi strategis dan promosi efektif

Lokasi kios lukis wajah dan karikatur ini terletak dipinggir jalan sehingga pemilihan lokasi di area ramai dan sering macet membuat banyak orang melihat aktivitas melukis sehingga tertarik untuk berkunjung. Promosi beragam juga dilakukan, selain promosi secara langsung dengan memajang hasil karya didepan kios, pemilik juga aktif menggunakan media sosial seperti instagram dan tiktok untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Promosi dari mulut

kemulut juga sangat efektif.

4. Potensi pengembangan produk dan kolaborasi

Pengembangan produk juga merupakan sebuah peluang seperti dengan adanya peluang untuk memperluas jeni lukisan, tidak hanya wajah, tetapi juga pemandangan, hewan, dan lukisan abstrak. Pemilik juga berencana memperluas kios menjadi galeri dan bekerja sama dengan pelukis lain, sehingga dapat menampung lebih banyak karya dan menarik lebih banyak pelanggan.

5. Harga jual yang kompetitif

Rentang harga jual yang luas mulai dari Rp850.000 untuk sketsa sederhana hingga puluhan juta rupiah untuk proyek yang bersifat khusus, menunjukkan adanya pasar dari bebrgai segmen ekonomi.

Tantangan usaha lukis wajah dan karikatur medan

1. Pengaruh teknologi AI

Kompetisi dengan AI art meskipun tidak terlalu signifikan saat ini, perkembangan teknologi AI tetap menjadi tantangan karena sebagian konsumen mulai melirik hasil karya AI yang lebih cepat dan murah.

Persepsi pasar yang man masih diperlukan edukasi kepada pasar bahwa karya manual memiliki keunikan dan nilai lebih dibandingkan karya AI.

2. Kurangnya dukungan pemerintah

Seluruh pengembangan usaha dilakukan atas inisiatif pemilik sendiri tanpa adanya dukungan dari pemerintah, baik dalam bentuk promosi, pelatihan, maupun pembiayaan. Kurangnya fasilitas juga menjadi tantangan karena tidak adanya program khusus yang membantu promosi atau pengembangan usaha seni lokal.

3. Keterbatasan sumber daya manusia

Saat ini usaha dijalankan hanya oleh pemilik tanpa bantuan karyawan, sehingga kapasitas produksi dan pelayanan terbatas.

Kios ini hanya melayani lukisan manual, sehingga peluang pasar untuk jasa gambar digital belum tergarap.

4. Permintaan musiman

Permintaan jasa lukis cenderung meningkat pada momen-momen tertentu sehingga pendapatan tidak selalu stabil sepanjang tahun.

5. Tantangan inovasi dan adaptasi

Kebutuhan inovasi di perlukan agar tetap relevan dan menarik pelanggan, pemilik harus terus berinovasi dalam jenis dan gaya lukisan serta strategi promosi.

Rencana memperluas kios dan membangun galeri membutuhkan modal dan perencanaan matang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha jasa lukis wajah dan karikatur milik M.Dai Lubis menunjukkan bahwa usaha usaha menjual jasa lukis masih memiliki potensi besar dalam pengembangan wirausaha seni lokal. Peluang yang cukup menjanjikan yang di mana minimnya persaingan di bidang seni Tradisional. Kehadiran usaha ini tidak hanya menghadirkan nilai estetika, tetapi juga berperan sebagai media pemberdayaan ekonomi lokal serta sarana pelestarian budaya visual yang semakin langka di era modern.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi M.Dai Lubis tidak lah mudah Terlebih dengan keberadaan teknologi seperti AI. Namun demikian para konsumen tetap mencari para seniman tradisional untuk mencari keaslian dan keunikan tersendiri. Namun dari itu tantangan lain yang dihadapi ialah pendapatan yang tak pasti yang di mana ketergantungan pada momen momen tertentu, seperti acara wisudah, pernikahan, dan ulang tahun. Namun dengan musiman ini menuntut seniman untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan tren serta kebutuhan pasar yang dimanis.

Dengan pendekatan strategis berbasis kreatif dan inovasi serta disertai promosi dengan memanfaatkan media sosial, kios wajah dan karikatur di Medan memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh sebagai bagian dari ekonomi kreatif yang berkelanjutan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaku usaha lukis wajah dan karikatur di Medan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam produk serta strategi pemasarannya untuk menjaga daya saing. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan nyata

melalui pelatihan, pendanaan, dan fasilitas promosi guna mendorong pertumbuhan usaha seni lokal. Institusi pendidikan seni juga diharapkan berperan aktif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan agar mampu menciptakan peluang kerja sendiri. Di sisi lain, masyarakat perlu meningkatkan apresiasi terhadap karya seni tradisional sebagai bagian dari pelestarian budaya visual. Untuk pengembangan ke depan, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan guna memperluas wawasan dan membandingkan dinamika usaha seni di berbagai daerah sebagai kontribusi terhadap pengembangan ekonomi kreatif nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Lahpan, N. Y. K., & Ghaliyah, B. D. N. (2020). *Membangun Kewirausahaan Seni Melalui Festival Dalam Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF)*. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), 323-330.
- Hamka, Mardjuni, S., & Chahyono. (2021). *Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha*. CV. Berkah Utami.
- Manilang, E., Desi, E. N., & Belo, Y. (2025). *Inovasi dan Kreativitas: Pilar Utama dalam Kewirausahaan*. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 82-92.
- Prastiwi, A. W., & Ratnanto, S. (2023). *Analisis SWOT Sebagai Dasar Mengembangkan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Ecoprint Di Werungotok*. *Prosiding Simposium Nasional Manajemen dan Bisnis*, 2, 563-572.